

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi SKPD

Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas perhubungan, komunikasi dan informatika adalah : **belum optimalnya koordinasi perhubungan, komunikasi dan informatika dalam pelaksanaan rencana pembangunan di daerah.**

Isu pokok atau masalah pokok tersebut diakibat oleh beberapa hal yang telah diidentifikasi, yaitu :

- (a) Belum adanya peraturan daerah (PERDA) yang mengatur tentang perhubungan, komunikasi dan informatika dalam pelaksanaan rencana pembangunan;
- (b) Belum terbangunnya Sistem dan mekanisme perhubungan, komunikasi dan informatika dalam Pelaksanaan Rencana pembangunan di daerah;
- (c) Terbatasnya tenaga perhubungan, komunikasi dan informatika baik kuantitas maupun kualitas;
- (d) Terbatasnya fasilitas & dana pendukung pelaksanaan tugas perhubungan, komunikasi dan informatika;

3.1.1 Permasalahan Bidang Perhubungan dan Transportasi.

Isu strategis pada lingkup bidang perhubungan dan transportasi yang berhasil diidentifikasi sebagai isu pokok adalah : **belum optimalnya pelaksanaan perhubungan dan transportasi hasil-hasil Pembangunan di daerah.**

Isu atau masalah pokok tersebut, diakibatkan oleh beberapa hal yang telah diidentifikasi, yaitu :

- (a) Belum tersusunnya rencana kerja perhubungan dan transportasi pelaksanaan pembangunan di daerah ;
- (b) Belum ada petunjuk teknis tentang perhubungan dan transportasi dalam pelaksanaan pembangunan;
- (c) Staf belum sepenuhnya memahami tupoksi bidang perhubungan dan transportasi serta metode dan teknik pelaksanaan tupoksi tersebut;
- (d) Terbatasnya fasilitas pendukung pelaksanaan tugas perhubungan dan transportasi;
- (e) Terbatasnya dana pendukung perhubungan dan transportasi guna menjangkau lokasi pelaksanaan kegiatan pembangunan yang nota bene jauh dan terpencil;

3.1.2 Permasalahan Bidang Pelayanan Komunikasi dan Informatika.

Isu strategis pada lingkup bidang pelayanan komunikasi dan informatika yang diidentifikasi sebagai isu pokok adalah **:belum optimalnya pelaksanaan pelayanan komunikasi dan informatika dalam pelaksanaan rencana pembangunan di daerah.**

Isu atau masalah pokok tersebut, setelah dianalisis, diketahui bahwa diakibat oleh beberapa hal, antara lain :

- (a) Belum tersusunnya rencana kerja pelayanan komunikasi dan informatika pembangunan di daerah;
- (b) Belum adanya petunjuk teknis pelaksanaan tugas pelayanan komunikasi dan informatika pembangunan di daerah;
- (c) Staf belum sepenuhnya memahami tupoksi bidang pelayanan komunikasi dan informatika serta metode dan teknik pelaksanaan tupoksi tersebut;
- (d) Terbatasnya fasilitas dan dana pendukung pelaksanaan tugas pelayanan komunikasi dan informatika pembangunan di daerah.

3.1.3 Permasalahan Bidang Media Cetak, Tradisional dan Promosi.

Isu strategis pada lingkup bidang media cetak, tradisional dan promosi yang berhasil diidentifikasi sebagai isu pokok adalah **:belum optimalnya media cetak, tradisional dan promosi dalam pelaksanaan rencana pembangunan di daerah.**

Isu atau masalah pokok tersebut, setelah dianalisis, diketahui bahwa diakibat oleh beberapa hal, antara lain :

- (a) Belum adanya peraturan di daerah yang mengatur tentang media cetak, tradisional dan promosi di daerah;
- (b) Belum tersusunnya rencana kerja pelaksanaan media cetak, tradisional dan promosi;
- (c) Belum tersedianya juknis pelaksanaan pengendalian internal;
- (d) Staf belum sepenuhnya memahami tupoksi bidang media cetak, tradisional dan promosi;
- (e) Terbatasnya dana dan fasilitas pendukung pelaksanaan tugas media cetak, tradisional dan promosi.

3.2 Telaahan Visi, dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Penyusunan Rencana Strategis SKPD sangat dipengaruhi dan merupakan penjabaran yang lebih detail dari perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Jayawijaya sehingga semua langkah-langkah yang disusun dalam Renstra Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jayawijaya Tahun 2013 - 2018.

Visi Kabupaten Jayawijaya :

***"JAYAWIJAYA YANG BERKUALITAS, BERBUDAYA,
MANDIRI DAN SEJAHTERA"***

Penjelasan Visi :

1. **Berkualitas** dimaksudkan bahwa masyarakat Jayawijaya memiliki keunggulan kompetitif dalam penguasaan, pemanfaatan dan pengembangan ilmu teknologi, mampu menciptakan keseimbangan antara kecerdasan intelgencia (*intellgentsia Question*), emosional (*emotional Quetion*), dan spritual (*spiritual Quetion*) serta sehat jasmani dan rohani;
2. **Berbudaya** dimaksudkan bahwa rakyat Jayawijaya senantiasa akan tumbuh dalam norma - norma kehidupan yang lebih baik, yang diambil dari budaya leluhurnya, memiliki cinta kasih sayang, menghargai sesamanya sebagai makhluk ciptaan Tuhan, memiliki tenggang rasa, mengedepankan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan, serta senantiasa menyadari pentingnya keharmonisan hubungan dengan sesama, lingkungan dan Tuhan sebagai pencipta.
3. **Mandiri** dimaksudkan bahwa rakyat Kabupaten Jayawijaya, mampu bertumbuh dan berkembang di atas potensi dirinya dan lingkungannya sebagai rahmat Tuhan yang harus dimanfaatkan dengan bijaksana, dipelihara dan dijaga kelestariannya, untuk meningkatkan produktifitas dan daya saing;
4. **Sejahtera**, dimaksudkan suatu kondisi dimana tercukupinya kebutuhan pokok masyarakat yang meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan dalam suasana kehidupan yang aman, tenteram, damai dan bahagia.

Misi Kabupaten Jayawijaya :

Untuk mewujudkan visi pembangunan sebagaimana dikemukakan di atas maka dirumuskan misi pembangunan yang akan dilaksanakan adalah :

1. Meningkatkan kapasitas Pemerintahan Daerah menuju tata kelola pemerintahan yang baik;
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Jayawijaya;
3. Meningkatkan perlindungan nilai - nilai budaya dan hak - hak dasar masyarakat Jayawijaya;
4. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat untuk mengembangkan ekonomi local;
5. Meningkatkan infrastruktur daerah.

Telaahan terhadap visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah memberikan gambaran peran serta dan keterlibatan langsung Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika.

Sesuai dengan visi “**Menjadikan Masyarakat Jayawijaya yang Berkualitas, Berbudaya, Mandiri dan Sejahtera**”, maka ditetapkan misi pembangunan Kabupaten Jayawijaya 2013 - 2018 sebagai upaya yang ditempuh dalam mewujudkan visi, sebagaimana misi - misi pembangunan dibawahini dijelaskan sebagai berikut :

Misi Pertama : Meningkatkan kapasitas Pemerintahan Daerah menuju tata kelola pemerintahan yang baik; Misi ini merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Jayawijaya untuk terus melakukan reformasi birokrasi dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan public dan pemberantasan korupsi secara terarah, sistematis dan terpadu;

Misi Kedua : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Jayawijaya;Misi inidimaksudkanmasyarakat

Jayawijaya memiliki keunggulan kompetitif dalam penguasaan ilmu dan teknologi serta sehat jasmani dan rohani;

Misi Ketiga :Meningkatkan perlindungan nilai - nilai budaya dan hak - hak dasar masyarakat Jayawijaya; Misi ini dimaksudkan adanya upaya pemerintah daerah dalam membentuk/menciptakan penduduk yang bermartabat, memiliki norma - norma social dan agama yang diakui dan dijunjung tinggi dalam kehidupan bermasyarakat, guna terbangunnya hubungan yang harmonis antara manusia dengan Tuhannya, manusia dengan sesamanya;

Misi Keempat : Meningkatkan pemberdayaan masyarakat untuk mengembangkan ekonomi local; Misi ini dimaksudkan upaya pemerintah dalam memfasilitasi dan menumbuh kembangkan peran aktif masyarakat dalam meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia maupun sumber daya alam dan menjaga kelestarian lingkungan;

Misi Kelima : Meningkatkan infrastruktur daerah. Misi ini dimaksudkan upaya pemerintah daerah dalam menciptakan dan menyediakan inrastruktur daerah termasuk regulasi yang memberikan akses kemudahan bagi tumbuh kembangnya perekonomian daerah dengan mempertahankan penataan ruang.

3.3 Telaahan Renstra Kementerian/Lembaga dan Renstra Dinas Perhubungan Provinsi Papua.

3.3.1. Renstra Kementerian Perhubungan.

3.3.2 Renstra Kementerian Komunikasi dan Informatika.

VISI : “Terwujudnya Indonesia informative menuju masyarakat sejahtera melalui pembangunan komunikasi dan informatika berkelanjutan, yang merakyat dan ramah lingkungan, dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia”

MISI :

1. Meningkatkan kecukupan informasi masyarakat dengan karakteristik komunikasi lincer dan informasi benar menuju terbentuknya Indonesia informative dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI);
2. Mewujudkan birokrasi layanan komunikasi dan informatika yang professional dan memiliki integritas moral yang tinggi;
3. Mendorong peningkatan tayangan dan informasi edukatif untuk mendukung pembangunan karakteristik bangsa;
4. Mengembangkan sistem kominfo yang berbasis kemampuan local yang berdaya saing tinggi dan ramah lingkungan;
5. Memperjuangkan kepentingan nasional kominfo dalam sistem pasar global.

3.3.3. Renstra Dinas Perhubungan Provinsi Papua.

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Jayawijaya.

Penyusunan Rencana Strategis SKPD Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jayawijaya sangat dipengaruhi dan merupakan penjabaran yang lebih detail dari perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Jayawijaya sehingga semua langkah-langkah yang disusun dalam Renstra Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jayawijaya Tahun 2013 - 2018 dan memperhatikan Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor : 10 Tahun 2013 pada pasal 7,8,9,dan 12 tentang pusat kegiatan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Jayawijaya Tahun 2013 - 2033.

3.4.1 Pusat Kegiatan dan Peannya

Pusat kegiatan di wilayah kabupaten merupakan simpul pelayanan sosial, budaya, ekonomi, dan/atau administrasi masyarakat di wilayah kabupaten, yang secara umum terdiri atas:

- a. Pusat Kegiatan Nasional (PKN) yang berada di wilayah kabupaten;
- b. Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) yang berada di wilayah kabupaten;
- c. Pusat Kegiatan Lokal (PKL) yang berada di wilayah kabupaten;
- d. Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN) yang berada di wilayah kabupaten;
- e. Pusat-pusat lain di dalam wilayah kabupaten yang wewenang penentuannya ada pada pemerintah daerah kabupaten, yaitu:
 - Pusat Pelayanan Kawasan (PPK) merupakan kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala distrik atau beberapa desa; dan
 - Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL) merupakan pusat permukiman yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala antar desa.

Di Kabupaten Jayawijaya tidak terdapat PKN dan PKSN.

Rencana sistem pusat kegiatan Kabupaten Jayawijaya terdiri atas PKW, PKL, PPK, PPL. Untuk jelasnya diuraikan sebagai berikut :

1. PKW:

PKW berada di perkotaan Wamena di Distrik Wamena, Hubikosi, Wouma, Hubikiak, dan Napua.

PKW berperan sebagai pusat pemerintahan kabupaten, pusat perdagangan dan jasa antar kabupaten, pusat pelayanan umum antar skala kabupaten, pusat transportasi antar kabupaten, pusat pendidikan, pusat kesehatan, dan pusat agrobisnis.

2. PKL berada di:

- PKL Yiwika di Distrik Kurulu
- PKL Kimbim di Distrik Asologaima.

PKL berperan sebagai pusat pemerintahan distrik, pusat perdagangan dan distribusi skala antar distrik, pusat pelayanan umum skala antar distrik.

3. PPK berada di:

- PPK Asolokobal di Distrik Asolokobal
- PPK Wananuk di Distrik Yalengga
- PPK Wililimo di Distrik Pelebaga
- PPK Wollo di Distrik Wollo
- PPK Walelagama di Distrik Walelagama.

PPK berperan sebagai pusat pemerintahan distrik, pusat perdagangan dan distribusi skala distrik, pusat pelayanan umum skala distrik, dan pusat agropolitan.

4. PPL berada di:

- Distrik Bolakme
- Distrik Musatfak
- Distrik Ibele
- Distrik Tailarek
- Distrik Itlay Hisage
- Distrik Seipkosi
- Distrik Usilimo
- Distrik Witawaya
- Distrik Libarek
- Distrik Wadangku
- Distrik Pisugi

- Distrik Koragi
- Distrik Tagime
- Distrik Molagalome
- Distrik Tagineri
- Distrik Silokarnodoga
- Distrik Pyramid
- Distrik Muliama
- Distrik Bugi
- Distrik Bpiri
- Distrik Welesi
- Distrik Asotipo
- Distrik Maima

PPL sebagai pusat pemerintahan distrik, pusat perdagangan dan distribusi skala antar kampung, dan pusat pelayanan umum skala antar kampung.

3.4 Telaahan KLHS.

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Rumusan Perubahan, Kecenderungan Masa Depan Yang Berpengaruh Pada Tupoksi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika

Untuk mencapai hasil konsisten dengan VISI dan MISI yang telah ditetapkan diperlukan suatu strategi yang menjelaskan pemikiran-pemikiran secara konseptual, analistis, realistik, rasional dan komprehensif tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai/memperlancar/mempercepat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, dengan mengoptimalkan analisis lingkungan yang ada, yaitu Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman, sebagai strategi dalam bentuk faktor-faktor yang menentukan dan juga menunjang keberhasilan.

Dengan metode analisis SWOT, yang dikelompokkan dalam 4 kelompok strategi, yaitu: Kekuatan memanfaatkan Peluang (S - O), Kekuatan mencegah dan mengatasi Ancaman (S - T), Kelemahan memanfaatkan Peluang (W - O) dan Kelemahan mencegah dan mengatasi Ancaman (W - T).

Berdasarkan interaksi pemetaan faktor-faktor internal dan eksternal tersebut diatas, dapat dituangkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Matrik SWOT

Faktor Internal / Faktor Eksternal	KEKUATAN	KELEMAHAN
PELUANG	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen aparaturnya Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jayawijaya; 2. Adanya kelompok-kelompok komunikasi sosial; 3. Tersedianya sistem aplikasi <i>online</i> yang terintegrasi dalam <i>website</i> Pemerintah Kabupaten Jayawijaya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jayawijaya; 2. Mengoptimalkan kelompok-kelompok komunikasi sosial dalam rangka pemerataan informasi ke masyarakat; 3. Mengoptimalkan pengelolaan dan pengembangan database, sehingga implementasi <i>e-government</i> dapat didukung sepenuhnya oleh ketersediaan data yang cepat, tepat dan akurat.
TANTANGAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan kerjasama dengan Pemerintah Propinsi dan Pusat sebagai sumber pendanaan pembangunan sumber daya manusia Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jayawijaya; 2. Pemberdayaan kelompok-kelompok komunikasi sosial; 3. Mengembangkan sistem aplikasi <i>online</i> SKPD yang terintegrasi dalam <i>website</i> Pemerintah Kabupaten Jayawijaya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan sumber daya manusia melalui Pendidikan dan Pelatihan, Workshop, Seminar dan sebagainya; 2. Penguatan kapasitas kelompok-kelompok komunikasi sosial; 3. Peningkatan pengelolaan dan pengembangan database.

Sebagaimana yang terlihat dalam matrik SWOT diatas, terdapat empat kelompok strategi pembangunan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jayawijaya, yang berisikan strategi-strategi:

Pertama Strategi S – O, yaitu strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang, yang mencakup:

- a. Komitmen aparatur Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jayawijaya;
- b. Adanya kelompok-kelompok komunikasi sosial;
- c. Tersedianya sistem aplikasi *online* yang terintegrasi dalam *website* Pemerintah Kabupaten Jayawijaya.

Kedua Strategi W – O, yaitu strategi yang menggunakan kelemahan untuk memanfaatkan peluang, yang mencakup:

- a. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jayawijaya;
- b. Mengoptimalkan kelompok-kelompok komunikasi sosial dalam rangka pemerataan informasi ke masyarakat;
- c. Mengoptimalkan pengelolaan dan pengembangan database, sehingga implementasi *e-government* dapat didukung sepenuhnya oleh ketersediaan data yang cepat, tepat dan akurat.

Ketiga Strategi S – T, yaitu strategi yang menggunakan kekuatan untuk mencegah dan mengatasi ancaman/tantangan, yang mencakup:

- a. Mengembangkan kerjasama dengan Pemerintah Propinsi dan Pusat sebagai sumber pendanaan pembangunan sumber daya manusia Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jayawijaya;
- b. Pemberdayaan kelompok-kelompok komunikasi sosial;

- c. Mengembangkan sistem aplikasi *online* SKPD yang terintegrasi dalam *website* Pemerintah Kabupaten Jayawijaya.

Keempat Strategi W - T, yaitu strategi yang menggunakan kelemahan untuk mencegah dan mengatasi ancaman, yang mencakup:

- a. Pengembangan sumber daya manusia melalui Pendidikan dan Pelatihan, Workshop, Seminar dan sebagainya;
- b. Penguatan kapasitas kelompok-kelompok komunikasi sosial;
- c. Peningkatan pengelolaan dan pengembangan database.